

**PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PERGAULAN
SISWA SMA MUHAMMADIYAH DISAMAKAN
WILAYAH SULAWESI SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Makassar**

Nur Awwalul Rahma

10519191613

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH MAKASSAR
2016/2017**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Internet terhadap Pergaulan Siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan"** telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Rabi'ul Akhir 1439 H bertepatan dengan tanggal 30 Desember 2017 di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabi'ul Akhir 1439 H
30 Desember 2017 M

Dewan Penguji

- | | | |
|----------------------|--|---------|
| Ketua | : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag | (.....) |
| Sekretaris | : Dra. St. Rajiah Rusydi, M. Pd. I | (.....) |
| Anggota | : 1. Mahlani Sabae, S. Th. I., M. A | (.....) |
| | : 2. Abdul Fattah, S. Th. I., M. Th. I | (.....) |
| Pembimbing I | : Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si | (.....) |
| Pembimbing II | : Ferdinan, S. Pd. I., M. Pd. I | (.....) |

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Des H Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Rabi'ul Akhir 1439 H / 30 Desember 2017 M
Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4, Jl. Sultan Alauddin No. 259

MEMUTUSKAN

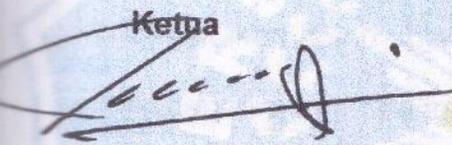
Bahwa saudara (i)

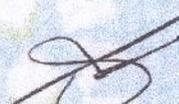
Nama : **NUR AWWALUL RAHMA**
NIM : **105 19 1916 13**
Judul Skripsi : **"Pengaruh Media Internet terhadap Pergaulan Siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan".**
Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui,

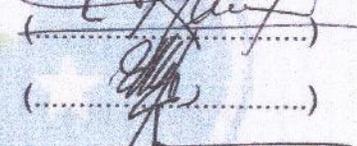
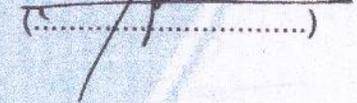
Ketua

Sekretaris


Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd
NIDN : 0931126249

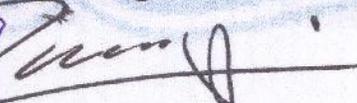

Dr. Abd Rahim Razaq, M. Pd
NIDN : 0920 0859-01

Penguji I : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag
Penguji II : Dra. St. Rajiah Rusydi, M. Pd. I
Penguji III : Mahlani Sabae, S. Th. I., M. A
Penguji IV : Abdul Fattah, S. Th. I., M. Th. I

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I
NBM. 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Internet terhadap Pergaulan Siswa di
SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi
Selatan

Nama : Nur Awwalu! Rahma

Stambuk : 10519191613

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

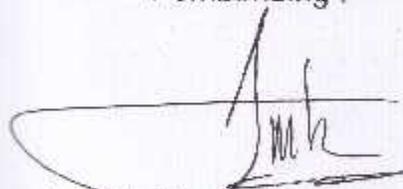
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Rabi'ul Awal 1439 H
07 Desember 2017 M

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si
NIDN. 0906077301



Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0923078001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Awwalul Rahma

NIM : 10519191613

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Media Internet terhadap Pergaulan Siswa
Di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah
Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain
atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima
sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Desember 2017

Yang membuat pernyataan

Nur Awwalul Rahma

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Nur Awwalul Rahma**
Nim : 10519191613
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

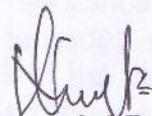
Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (*Plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

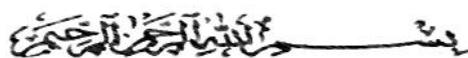
Makassar, 25 Desember 2017

Yang Membuat Perjanjian



Nur Awwalul Rahma
NIM. 10519191613

KATA PENGANTAR



Sebuah kata yang paling indah dan patut peneliti ucapkan kecuali Alhamdulillah dan syukur kepada Ilahi Rabbi Yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Dia yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya berupa nikmat kesehatan, kekuatan dan kemampuan senantiasa tercurah pada diri penulis sehingga diberikan kemudahan dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Internet Terhadap Pergaulan Siswa Di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan”. Begitu pula salawat dan taslim kepada Rasulullah Saw, kepada para keluarganya dan sahabat yang sama-sama berjuang untuk kejayaan Islam semata.

Peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diwujudkan.

Terimakasih yang sedalam-dalamnya ananda haturkan kepada Ayahanda terhormat Haeruddin Dg Nojeng dan Ibunda tercinta Jumati Dg Ngingayang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Harapan dan cita-cita luhur keduanya senantiasa memotivasi penulis untuk berbuat dan menambah ilmu, juga memberikan dorongan moral maupun material serta atas doanya yang tulus buat Ananda. Juga kepada kakandaku siti harfiah dinda dan adikku Nur Fitriani juga adikku tersayang Nur Muhammad Wahyudi yang senantiasa memberi motivasi serta dukungan yang diberikan kepada penulis, semua

itu sangat berarti bagi diri peneliti. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti menghaturkan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang tak ternilai kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
2. Drs. H. Mawardi pewangi, M.Pd.I, Dekan I, Dra St.Raji'ah Rusydi M.Pd.I Wakil Dekan II, Ferdinan M.Pd.I Wakil Dekan III, dan Ahmad Nashir S.Pd.I; M.Pd.I Wakil Dekan IV.
3. Amirah Mawardi S.Ag,M.Si, Nurhidayah Mukhtar S.Pd; M.Pd.I masing-masing Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan
4. Amirah Mawardi S.Ag, M.Si., dan Ferdinan S.Pd.I; M. Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali, dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku perkuliahan. Kepada semua keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

6. Kepada SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan yang telah memberikan izin penelitian untuk melengkapi hasil penelitian saya.
7. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2013 kelas D yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas bantuan-bantuan, motivasi dan kebersamaannya.
8. Kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi diri peneliti. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak yang sempat membaca demi kesempurnaan skripsi ini

*Billahi fi sabililhaq, fastabiqulkhaerat.
Wassalamu 'AlaikumWr.Wb.*

Makassar, November 2017

Peneliti

Nur Awwalul Rahma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Media.....	7
B. Media internet.....	10
C. Pergaulan siswa.....	17
D. Hipotesis	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan objek penelitian	26
C. Variabel penelitian	26
D. Definisi operasional variabel.....	27
E. Populasi dan sampel	28
F. Metode pengumpulan data.....	30
G. Instrument penelitian	32
H. Teknik pengumpulan data	33

I. Teknik analisis data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Tinjauan Lokasi objek Penelitian.....	36
B. Tingkat Pemahaman dan Bentuk penggunaan internet terhadap siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan	45
C. Kondisi Pergaulan Siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Sulawesi Selatan	52
D. Pengaruh Media Internet Terhadap Pergaulan Siswa Di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan.....	53
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Nur Awwalul Rahma. 10519191613. 2017. Pengaruh Media Internet Terhadap Pergaulan Siswa Di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan Skripsi. Dibimbing oleh Amirah Mawardi dan Ferdinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat pemahaman dan bentuk penggunaan media internet terhadap pergaulan siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan tentang media internet (2) kondisi pergaulan siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar (3) pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa yang ditarik dari keseluruhan jumlah populasi siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan yang berada sebanyak 141 siswa. Teknik pengumpulan data adalah angket, dokumentasi, dan wawancara.

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan penggunaan aplikasi terbesar yang digunakan siswa adalah facebook, sebanyak 67,65%, aplikasi BBM sebanyak 2,94%, whatsapp sebanyak 29,41 dan penggunaan youtube hanya 0%. Dalam hal ini, facebook memang menjadi penggunaan terbanyak bagi siswa seperti tabel tabulasi di atas. Sebelum siswa mengenal media internet pergaulannya masih secara alami dalam pergaulan disekolah. Seiring berkembangnya zaman maka teknologi juga semakin canggih. Siswa pun mulai banyak mengetahui aplikasi yang ada dalam internet dengan mengakses berbagai informasi dan referensi pembelajaran. Keingintahuan siswa semakin tinggi, terutama banyaknya aplikasi-aplikasi yang disajikan oleh media internet. Sehingga dalam pergaulannya pun berubah. Sering bolos dalam jam belajar, pun mereka selalu pegang handphone, sebagian dari siswa juga sudah memakai obat-obat terlarang. Mereka lebih asyik berinteraksi bersama teman-temannya di media internet seperti *facebook, whatapp, BBM youtube*. akan tetapi, siswa tidak selalu menggunakan media internet. Berdasarkan data angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa memang berpengaruh namun berpengaruh dalam hal yang positif belum sampai pada tahap yang serius. Sehingga dalam penggunaannya juga tidak terlalu digunakan oleh siswa hanya sekedar kebutuhan dan hiburan semata.

Kata kunci : Media Internet, Pergaulan Siswa Di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi selatan

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian**
- Tabel 3.2 Sampel penelitian**
- Tabel 1 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi media sosial terbesar yang paling sering digunakan**
- Tabel 2 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket Rata-rata pengguna media internet kehilangan waktu belajar antara 1-5 jam perhari pada pengguna media.**
- Tabel 3 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi Rasa waspada sering muncul**
- Tabel 4 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket media internet yang sangat menyita waktu belajar dan kurang bermanfaat**
- Tabel 5 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket media internet yang bisa membantu menemukan banyak informasi pembelajaran yaitu pada penggunaan media**
- Tabel 6 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket dimana lebih mudah membuat group pertemanan untuk menambah minat belajar**
- Tabel 7 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi galau jika tidak membuka internet**
- Tabel 8 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket media internet yang bisa berdampak negatif terhadap pergaulan**
- Tabel 9 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket pernah merasa bahwa lebih asyik di media internet**
- Tabel 10 Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII IPS. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan**
- Tabel 11 Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi penggunaan sosial media**

- Tabel 12** Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi galau jika tidak membuka media internet
- Tabel 13** Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket pernah berpikir dampak media internet terhadap pergaulan
- Tabel 14** Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket pernah merasa bahwa lebih asyik di media internet dari pada diri yang sebenarnya
- Tabel 15** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet
- Tabel 16** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet sebagai tempat curhat
- Tabel 17** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi membuka media internet pada saat belajar
- Tabel 18** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi angket media internet yang sangat menyita waktu belajar dan kurang bermanfaat
- Tabel 19** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi dihiraukan oleh teman karena lebih memilih media internet
- Tabel 20** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet sebagai salah satu media pembelajaran
- Tabel 21** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan sosial media
- Tabel 22** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi galau jika tidak membuka media internet
- Tabel 23** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi angket pernah berpikir dampak media internet terhadap pergaulan
- Tabel 24** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi pernah merasa bahwa lebih asyik di media internet dari pada diri yang Sebenarnya

- Tabel 25** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet sebagai salah satu media pembelajaran
- Tabel 26** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan sosial media
- Tabel 27** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi galau jika tidak membuka media internet
- Tabel 28** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi angket pernah berpikir dampak media internet terhadap pergaulan
- Tabel 29** Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi pernah merasa bahwa lebih asyik di media internet dari pada diri yang Sebenarnya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan tidak dapat dipisahkan sama sekali dari kehidupan. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu memperoleh kehidupan yang bermakna hingga di peroleh suatu kehidupan, baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan juga merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”¹

Pendidikan dan pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor yang berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh

¹ Departemen pendidikan nasional, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: UUD No.20 tahun 2003).

faktor guru. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya.

Seiring meningkatnya sumber daya manusia di zaman era globalisasi ini yang semakin meningkat seperti perubahan teknologi dimasyarakat semakin canggih, sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi secara meluas. Dan masyarakat juga dapat mudah berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan orang lain maupun orang yang memiliki jarak yang cukup jauh.

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang modern ini sudah meningkat tinggi entah siapapun, dan dimanapun mereka dapat mengakses media teknologi yang sudah canggih dan beragam macam tersedia , salah satu medianya adalah media internet yang dapat membantu masyarakat atau para pelajar mempelajari ataupun mengetahui informasi seputar kebudayaan, teknologi, dan lain-lain yang ada di Indonesia maupun informasi yang belum diketahuinya.

Karena jejaring di internet sudah meluas ke Manca Negara, tidak hanya orang dewasa saja yang dapat mengakses aplikasi internet di zaman yang sudah modern dan system pembelajaran yang sudah modern serta canggih membuat pelajar secara cepat dapat mempelajari cara penggunaan aplikasi internet, sehingga para pelajar tingkat SD sudah pandai dalam penggunaan media internet. Semakin lama mereka pun semakin berkembang mengikuti perkembangan yang modern dan mereka dapat mengetahui jejaring apa saja yang

telah tersedia. Maka dari itu zaman yang sudah modern serta canggih ini, internet dibutuhkan oleh masyarakat dan khususnya pelajar untuk memberikan ataupun mendapatkan berbagai macam informasi. Sehingga mempermudah pembelajaran. Selain para pelajar mendapatkan pengetahuan dari sekolah, pelajar pun dapat menambah pengetahuan dari cara mereka mencari di media internet. Sehingga pengetahuan mereka pun semakin meluas. Maka hal seperti ini sangat berpengaruh untuk pelajar.²

Dunia internet juga mengandung beberapa hal-hal yang positif maupun yang negatif. Pada saat ini penggunaan internet sudah meluas dari masyarakat, pelajar tingkatan SD sampai tingkatan tertinggi menggunakan dan membutuhkan internet sebagai bahan pembantu dalam sistem pembelajaran yang sudah semakin canggih dan modern. Sehingga internet merupakan kebutuhan yang penting dalam sehari-hari.

Internet juga dapat membantu untuk belajar bersosialisasi dengan orang lain, dan internet juga dapat membantu untuk mengetahui banyak informasi dari berbagai Negara di seluruh dunia. Tetapi di sisi lain internet juga dapat mempengaruhi nilai-nilai prestasi belajar. Ketika pelajar mengenal dunia internet baik dalam komunikasi maupun pergaulannya juga berubah. Interaksi sesama mereka pun

² Sugrawati, *Pengaruh Internet Untuk Pelajar* di akses dari <http://www.sman-1Jereweh.schid/page.php?pg=info&mod=29&title=pengaruh-internet-untuk-pelajar> pada tanggal 10 mei 2017 pukul 22.03

kadang tidak terbatas sehingga mengakibatkan pergaulan yang tidak baik. Salah satunya pergaulan bebas.

Pergaulan bebas kebanyakan dilakukan oleh anak remaja (ABG) yang dalam masa pertumbuhan dan banyak ingin tahu tentang sesuatu yang membuatnya penasaran. Karena masa remaja adalah masa mencari jati diri. Tetapi di masa itu banyak remaja yang salah langkah jika tidak diarahkan oleh orang tuanya. Akibat bergaul yang di luar batas sehingga berdampak buruk bagi kehidupannya. Pergaulan bebas sekarang juga mulai keningkat bawah dan berkembang di anak SMA dan SMP. Menurut data statistika pengguna situs jejaring sosial (social media) secara global terus meningkat. Pada tahun 2010, pengguna media sosial di seluruh dunia tercatat ada di angka 970 juta pengguna. Jumlah tersebut kemudian meningkat menjadi 1.22 milyar pengguna pada tahun 2011 naik lagi menjadi 1.4 milyar Pada tahun 2012. Tahun 2013 jumlah pengguna media sosial kembali mengalami kenaikan menjadi 1.59 milyar pengguna. Tren kenaikan pengguna media terus berlanjut. Pada akhir tahun 2014 tercatat naik menjadi 1-79 milyar. Selain dari anak itu sendiri ada juga akibat dari orang dewasa yang melakukan pelecehan seksual di tempat umum ataupun di instansi. Di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Kota Makassar belum seluruhnya diketahui bagaimana pergaulannya. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Pergaulan bebas membuat siswa memiliki pergaulan yang merusak akhlak. Dampak dari pergaulan bebas seperti terserang

penyakit HIV/AIDS, hamil diluar nikah, kenakalan remaja, ketergantungan obat, aborsi, dan tawuran remaja.

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Media Internet terhadap Pergaulan Siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penggunaan internet terhadap siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan ?
2. Bagaimana kondisi pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan?
3. Bagaimana pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk penggunaan internet terhadap siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan.
- b. Untuk mengetahui kondisi pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan
- c. Untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada kepada pelajar SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan, terutama terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pembelajaran yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya bersifat monoton menuju pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media internet untuk mencari berbagai informasi dan referensi lainnya.
2. Mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan diri ditengah-tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar.
3. Menambah pengalaman baru sehingga peneliti dan siswa dapat memahami penggunaan media internet dengan baik dalam pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media

1. Pengertian dan jenis-jenis media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely dalam bukunya Azhar Arsyad mengatakan bahwa :

“Media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media”.³

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*association of education and communication technology, 1977*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai system penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaFrindo, 2014) h. 3

kata *mediator* media menurut Fleming) adalah penyebab atau alat yang turut tercampur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam prosesi belajar siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap system pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.⁴

2. Jenis-jenis media

Berikut merupakan beberapa jenis media yang biasanya banyak digunakan di dunia pembelajaran.

a. Media cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas.

b. Media Visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan

⁴ *Ibid. h. 3*

dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya di tempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Bentuk visual bisa berupa: (a) gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda. (b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi material. (c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi. (d) grafik seperti table, grafik, dan *chart* (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data antarhubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

c. Media Audio

Jenis media yang kedua yang juga banyak digunakan dalam aktivitas pembelajaran adalah media audio. Media audio merupakan media yang hanya dapat diakses melalui organ pendengaran. Beberapa bentuk media audio yaitu suara, lagu, siaran radio, audio CD, dan lain – lain.

d. Media Audio Visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. jenis media terbaik dalam aktivitas pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan jenis

media yang mencakup media audio (dapat didengar) dan media visual (dapat dilihat). Beberapa contoh media audio visual yaitu siaran televisi, pertunjukan drama, teater, film layar lebar, dan lain-lain.⁵

B. Media Internet

Internet telah banyak membantu manusia dalam segala aspek kehidupan sehingga internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial. Dengan adanya internet apapun dapat kita lakukan baik positif maupun negative. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web – jaringan situs-situs web) para pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehinggamanusiatahuapa saja yang terjadi. Bisa digunakan sebagai ahan informasi untuk bidang pendidikan,kebudayaan, dan lain-lain.

⁵ h. 3

“*Internet (Interconneted Network)* adalah jaringan komputer yang menghubungkan antar jaringan secara global, *internet* dapat juga dapat disebut jaringan alam suatu jaringan yang luas”. Seperti halnya jaringan komputer lokal maupun jaringan komputer area, *internet* juga menggunakan protokol komunikasi yang sama yaitu TCP/IP (*Tranmission Control Protol / Internet Protocol*)”.⁶

“*Internet* “merupakan sekumpulan jaringan yang berskala global. Tidak ada satu pun orang, kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalankan internet”. *Internet* awalnya digunakan untuk keperluan militer hingga akhirnya menjadi massal untuk keperluan sipil dan hiburan⁷.

“Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.⁸

Sekarang ini tidak bisa dipungkiri internet sangat membantu jalannya aktivitas manusia. bahkan kehidupan kita saat ini sudah mulai menggunakan internet. Tidak kecuali dunia pendidikan, yang utamanya merupakan kumpulan orang-orang yang haus akan ilmu pengetahuan.

Siswa dan internet merupakan sesuatu yang bisa berjalan beriringan dan membantu proses pembelajaran. Tentunya bagi siswa yang benar-benar menggunakan internet dengan baik akan berdampak positif bagi dirinya. Dan sebaliknya siswa yang menggunakan internet dengan kurang baik akan berdampak negatif bagi siswa tersebut. Tentunya ada dampak positif maupun negatif dari penggunaan internet di kalangan siswa. Internet ibarat lautan. Apapun

⁶ Sibero Alexander F.H, *Kitab Suci Web Programming* (Yogyakarta: Mediakom, 2011) h.l 10

⁷ Sarwono, Jonathan dan K Prihartono, A.H. *Perdagangan Online : Cara Bisnis di Internet*, 2012 (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo) h. 10.

⁸ Ahmadi, Chandra, hermawan Dadang. *E-Business & E-Commerce 2013* (Yogyakarta:Penerbit Andi) h. 68

bisa anda temukan disana, mulai dari ikan yang kaya akan nutrisi (informasi bermanfaat) hingga sampah (konten negatif). Jadi, semua tergantung dari anda sendiri.

Berikut ini beberapa dampak positif dan dampak negatif dari internet bagi siswa.

1. Dampak positif

Internet merupakan rimba informasi, jika anda mencari sesuatu yang bermanfaat maka sesuatu yang baik pula yang akan anda peroleh. Berikut ini beberapa dampak yang sangat bermanfaat bagi siswa jika menggunakan internet dengan bijak.

a. Sumber mencari pengetahuan

Internet merupakan jaringan yang menghubungkan kita dari satu pengguna dengan pengguna yang lainnya. Ketika jutaan pengguna menyediakan informasi pengetahuan, maka begitu anda akan mencarinya melalui mesin pencari, maka anda pun akan memperoleh pengetahuan dari internet. Tentu pengetahuan tersebut bisa siswa manfaatkan dalam menunjang kegiatan pembelajarannya di kelas. Siswa bisa mencari informasi pengetahuan di internet sebagai bahan referensi tambahan, sehingga apa yang tidak diketahui dari penjelasan guru di kelas, bisa ditemukan di internet. Selain itu belajar melalui internet akan menambah semangat siswa dalam belajar. Dengan fitur-fitur dari penyedia informasi yang begitu menarik, akan menambah daya tarik tersendiri bagi siswa untuk belajar. Mulai dari tayangan gambar, video animasi, video

pembelajaran tentu akan menjadikan internet sebagai media yang tepat untuk teman belajar.

b. Internet untuk media komunikasi

Internet bisa dijadikan sebagai wahana media komunikasi antar siswa. Komunikasi disini tentunya akan sangat mendukung pembelajaran yang dilakukan siswa. Misalnya saling berbagi pengalaman, komunikasi membahas kegiatan pembelajaran. Banyak layanan media komunikasi yang memanfaatkan jaringan internet, seperti : yahoo mesengger, facebook, twitter, Line, whatsapp).

c. Internet bisa dijadikan saling bertukar data

Dalam kegiatan pembelajaran sekarang ini, tentunya kegiatan pembelajaran jarak jauh sangat memungkinkan. Guru bisa memberikan tugas melalui internet, tentunya dengan memanfaatkan media seperti group di facebook, dan blog. Disana guru bisa mengunggah materi yang bisa di unduh siswa

d. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan

internet kita bisa melakukan keuntungan dalam bidang perdagangan ,membuka lowongan Bisnis salah satu situs internet yang sekarang ini kita ketahui membuka Olshop dengan aplikasi yang mempermudah masyarakat bertransaksi misalnya Tokobagus dan lain lain:

1. Dampak negatif

Beberapa dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari internet antara lain

a. Konten dewasa

Bagi anak remaja sesuatu yang belum mereka ketahui pasti akan terus ingin tahu, hal yang paling riskan sekali adalah konten dewasa atau pornografi. Konten ini tersebar dengan luas di internet. Pentingnya peran orang tua dalam mendampingi siswa atau anak dalam berselancar di dunia maya akan menjauhkan anak dari pengaruh negatif dari internet. Kadang sering kali karena kita yang kurang bijak menggunakan internet lebih sering menyalahkan media ini. Maraknya tindakan asusila merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan dari internet.

b. Kekejaman dan kesadisan

Banyak para pemilik situs dengan sengaja membuat tayangan dan postingan yang berbau kekejaman dan kesadisan. Memang dengan sajian tersebut, situs mereka akan menjadi terkenal karena apa yang mereka sajikan menjadi viral di internet. Tentunya semua itu merupakan tindakan yang tidak bertanggung jawab dari si pemilik akun atau situs. Semoga anda dan kita semua tidak terpancing dengan tayangan informasi yang tidak jelas kebenarannya di internet.

c. Tindakan tipu menipu (penipuan)

dunia maya/internet tidak luput dari tindakan penipuan dari oknum yang tidak bertanggung jawab. Layanan-layanan iklan yang

kadang menggiurkan keuntungan yang besar membuat orang mudah terpancing untuk mengetahuinya. Bila anda mengalami keadaan ini, maka segeralah mengkonfirmasi dengan penyedia layanan tersebut.

d. Mencuri kode kartu kredit

Banyaknya transaksi yang bisa dilakukan dengan internet memungkinkan penjahat untuk mencuri kode kartu yang digunakan. Dengan mengetahui data tersebut, maka akan sangat merugikan bagi pemilik kartu. Semua harta bisa terkuras habis.

e. Judi

Mungkin saja siswa bisa terjebak dalam permainan perjudian di internet. Kini banyak situs-situs yang saya lihat menyediakan judi online. Tentu bagi anak-anak yang sering menggunakan internet tanpa pengawasan dari orang tua dan kesadaran dalam diri akan mudah terjebak dalam perangkap dunia perjudian online.

f. Game online

Waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar dan bermain di ruang bebas malah terperangkap pada layar kaca ukuran 14 inchi, dan memainkan sepak bola dengan tangan. Kalau sudah demikian, pastinya internet akan menjadi biang kerok. Padahal seseorang bisa mengatur waktu menggunakannya, game di internet bisa dijadikan untuk hiburan dikala pikiran sedang tidak baik.

g. Kecanduan internet

Internet dapat juga menyebabkan suatu rasa ketergantungan yang menyebabkan kecanduan sampai melupakan waktu untuk

melaksanakan kewajiban.. Contohnya adalah kecanduan sosial media atau game online yang banyak menyita waktu.

h. Kerja instan

Dari banyaknya informasi pembelajaran di internet membuat siswa banyak mengambil informasi dari internet dan tidak lagi membudayakan membaca buku, dimana informasi yang ada diinternet belum tentu benar. Hal ini membuat para siswa siswi menanamkan dalam dirinya untuk kerja instan tanpa proses yakni tidak membaca buku-buku sebagai sumber informasi yang benar dan tidak lagi diragukan kebenaran dari buku karena memiliki beberapa tahapan dalam penerbitan buku tersebut.⁹

Implementasi internet pada dunia pendidikan dikenal dengan istilah *E-Learning*, atau bisa diartikan dengan pembelajaran secara elektronik. Konsep *E-Learning* ini sudah banyak diterapkan pada sekolah-sekolah maupun universitas. *E-learning* juga dikenal dengan istilah Distance learning atau pembelajaran jarak jauh, dikatakan demikian karena konsep E- Learning ini sudah banyak diterapkan pada kalangan pelajar dan mahasiswa. Implementasi internet pada dunia juga mempermudah kegiatan perkuliahan, seperti seorang mahasiswa yang ingin melihat nilainya secara online, melihat jadwal kuliah, mengirimkan berkas tugas dan sebagainya.¹⁰

⁹ Riyan Pedia, *Dampak Positif Dan Dampak Negative Internet Bagi Siswa* di akses dari <http://www.riyanpedia.com/2016/12/dampak-positif-dan-dampak-negatif-internet-bagi-siswa.html> pada tanggal 22 mei 2017 jam 07.22

¹⁰ *Opcit.h. 203*

C. Pergaulan siswa

1. Pergaulan dalam pandangan islam

Dalam pandangan Islam, hubungan dengan sesama manusia dinamakan *habluuminannas*. Hal utama yang harus dikedepankan dalam hubungan ini adalah kasih sayang, serta saling menghargai. Tujuannya agar keharmonisan dalam pergaulan tersebut bisa tercipta dengan baik sekaligus untuk menghindari terjadinya permusuhan. Adapun sabda rasulullah sallallahu alaihi wasallam yang berbunyi:

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمٌ
وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمَرُ
مَنْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا
يُحِبُّ لِنَفْسِهِ]

Artinya :

“Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam dari Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam, beliau bersabda: *Tidak beriman salah seorang diantara kamu hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri*”. (Riwayat Bukhori dan Muslim).¹¹

Lalu bagaimanakah agar pengertian pergaulan tersebut bisa dijadikan sebagai sesuatu yang sangat indah, yang kemudian akan terwujud dalam suatu hubungan *ukhuwah islamiyah*? Setidaknya ada tiga prinsip utama yang harus dikedepankan untuk mewujudkan hal yang mana dimaksud dengan :

¹¹ Hana, *Menjadi Wanita Kaya Pahala*, (Semangi, Pasar Kliwon Solo 57117: AT-Tibyan 2015) h. 105

a. Ta'aruf

Ta'aruf merupakan kewajiban untuk saling mengenal ketika seseorang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Melalui ta'aruf, orang bisa membedakan karakter, agama, suku, kegemaran, dan segala ciri yang melekat pada diri orang tersebut.

Bisa dipastikan, meski memiliki banyak persamaan namun setiap manusia pasti juga mempunyai perbedaan. Hanya saja dimata Allah, semua manusia itu tetap sama, kecuali satu saja yang membedakannya, yaitu tingkat ketakwaan mereka kepada-Nya.

b. Tafahum

Setelah memahaminya, kita bisa membedakan siapa saja yang pantas didekati dan dijadikan sahabat, serta siapa yang sebaiknya dijauhi. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berteman dengan orang saleh karena bisa membawa diri kita pada kesalehan pula.

c. Ta'awun

Setelah saling kenal dan memahami, berdasarkan pengertian pergaulan islami maka langkah berikutnya yang perlu dijalankan adalah saling menolong atau *ta'awun*. Melalui sikap inilah akan tumbuh rasa sayang dan cinta diantara sahabat. Apalagi jika semuanya dilakukan dengan ikhlas tanpa ada rasa pamrih sedikit pun.

Penting bagi kita selaku umat muslim untuk memahami pengertian pergaulan secara islami. Hal ini akan mempererat tali

persaudaraan antara sesama umat muslim. Dengan mengedepankan prinsip di atas untuk menciptakan *ukhuwah islamiyah*, umat muslim akan memiliki kualitas persaudaraan yang baik.

Pergaulan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk bersosialisasi. Pergaulan sendiri diartikan sebagai hal bergaul dan kehidupan bermasyarakat. Pergaulan sendiri terjadi baik pada laki-laki dengan laki-laki, laki-laki dengan perempuan, dan perempuan dengan perempuan. Kemudian dalam setiap pergaulan itu terjadi pergaulan bebas. Pergaulan bebas merupakan cara berteman tanpa batas, baik dalam berbicara, berperilaku dan sebagainya. Sayangnya, cara ini lebih sering mendatangkan dampak negatif pergaulan bebas yang lebih banyak terjadi pada laki-laki dan perempuan.

Pergaulan antara laki-laki dan perempuan dibagi menjadi 3 bentuk. Pertama, pergaulan antara laki-laki dengan perempuan mahramnya. Yang demikian ini jelas dibolehkan. Kedua, pergaulan antara laki-laki dengan perempuan lain untuk tujuan merusak. Hal ini jelas diharamkan. Ketiga, campur baur antara laki-laki dengan perempuan di lembaga pendidikan, kedai-kedai, perkantoran, rumah sakit, serta pada acara-acara resepsi. Pada poin ini terdapat perbedaan pendapat. Sebagian orang berpendapat bahwa hal tersebut tidak mengundang fitnah baik bagi laki-laki maupun perempuan asal sesuai dengan syariat dan tujuan yang baik.

Sedangkan sebagian yang lain berpendapat hal tersebut dapat mengundang fitnah.

Remaja sebagai salah satu yang sudah tidak lagi anak-anak namun juga belum dapat dikatakan dewasa, biasanya amat senang untuk berkumpul dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Namun, seiring dengan perkembangan jaman, sesi bersosialisasi itu menjadi tidak terkontrol sehingga menimbulkan dampak negatif pergaulan bebas pada remaja.

1. Ciri-ciri Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas dapat diketahui dengan beberapa ciri-ciri yang menandakannya antara lain sebagai berikut:

- a. Penghamburan harta untuk memenuhi keinginan sex bebasnya
- b. Rasa ingin tahu yang sangat besar
- c. Terjadi perubahan-perubahan emosi, pikiran, lingkungan pergaulan dan tanggung jawab yang dihadapi.
- d. Terjerat dalam pesta hura-hura dengan menggunakan obat-obat terlarang seperti ganja, putau, ekstasi, dan pil-pil setan lainnya. Menimbulkan perilaku munafik dalam masyarakat
- e. Perilaku yang tidak baik
- f. Pakaian terbuka
- g. Mudah mengalami kegelisahan, tidak sabar, emosional, selalu ingin melawan, rasa malas, perubahan dalam

keinginan, selalu menunjukkan eksistensi dan kebanggaan diri serta selalu ingin mencoba banyak hal.

- h. Sering mengalami tekanan mental dan emosi
- i. Ingin mendapatkan harta dan uang dengan menghalalkan segala cara termasuk dengan jalan yang salah, keji dan haram.

2. Faktor Penyebab Pergaulan Bebas

Hal yang terjadi dalam pergaulan bebas banyak bertolak belakang dengan aturan-aturan dan norma-norma dalam etika pergaulan, hal ini didasari atau disebabkan dari banyak faktor-faktor penyebab pergaulan bebas antara lain sebagai berikut.

- a. Rendahnya Tarap Pendidikan Keluarga yang berpengaruh besar sebagai penyebab terjadinya pergaulan bebas. Contohnya, keluarga mengisinkan sang anak untuk berpacaran dan ditambah tanpa adanya pengawasan yang menyebabkan anak terjerumus dalam pergaulan bebas.
- b. Keadaan Keluarga Yang Tidak Stabil (Broken Home)

Keadaan keluarga sangat berpengaruh pada tingkah laku atau perkembangan psikil remaja yang mana keadaan orang tua yang tidak harmonis yang membuat perkembangan psikis anak terganggu dan anak cenderung kesenangan diluar untuk merasa senang, dan melupakan hal yang terjadi di keluarganya karena orang tua tidak memberi kasih sayang,

sehingga sang anak mencari kesenangan diluar berbuntut pada pergaulan bebas.

c. Orang Tua yang Kurang Memperhatikan

Tidak diperhatikan oleh orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak kurang mendapat perhatian sehingga sang anak bebas dalam beraktivitas.

d. Lingkungan Setempat Kurang Baik

Lingkungan sekitar merupakan faktor pembentuk keperibadian seseorang, jika dilingkungan tersebut merupakan lingkungan yang kurang kondusif maka sang anak akan terjerumus ke dalam pergaulan bebas dimana kita ketahui bahwa perkembangan seseorang lebih ditentukan pada lingkungan dari pada keluarga.

e. Kurang Berhati-Hati Dalam Berteman

Teman dapat menuntun kita ke arah yang positif dan negatif dimana sebagian besar pergaulan bebas terjadi karena berteman dengan orang yang tidak baik.

f. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keluarga ekonomi yang rendah, membuat anak tidak dapat bersekolah dan biasanya banyak pula yang putus sekolah yang membuat pergaulan anak tersebut dengan remaja yang senasip yang membuat perilaku sang anak menjadi tambah parah.

g. Kurangnya Kesadaran Remaja

Kurangnya kesadaran remaja terjadi merupakan implikasi dari kurangnya pengetahuan remaja tersebut akan dampak pergaulan bebas.

h. Adanya Teknologi Informasi (Internet)

Dari adanya internet memudahkan untuk mengakses jenis macam budaya yang tidak sesuai dengan norma ketimuran. Penyebab lain dari pergaulan bebas juga peran dari kedua orang tua. Orang tua yang seharusnya bisa mengawasi, mendidik, dan memberikan perhatian dan juga pengarahan sangatlah jarang di jaman sekarang ini. Orang tua sekarang banyak yang lebih fokus terhadap pekerjaannya masing-masing. Mereka beranggapan bahwa mereka sudah menitipkan anaknya di baby siter mereka atau pembantunya. Yang terjadi saat mereka tidak mendapat perhatian, si anak bisa melakukan perbuatan yang menyimpang. Sebagai orang tua, kewajiban untuk memenuhi nafkah secara fisik untuk anak, nafkah perhatian dan kasih sayang sebagai hal yang utama. Saat anak sudah melakukan perbuatan yang menyimpang. Maka kedua orang tersebut biasanya saling menyalahkan satu sama lainnya.¹²

3. Akibat Pergaulan/Dampak Pergaulan Bebas

Terjadinya pergaulan bebas memberikan pengaruh besar baik bagi diri sendiri, orang tua, masyarakat dan juga negara,

¹² Sudarsono, 1991 *pergaulan bebas* di akses dari http://file:///C:/Users/user/Downloads/New%20folder/Pengertian%20Pergaulan%20Bebas,%20Penyebab,%20Akibat%20&%20Cara%20Mengatasi%20_%20Artikelsiana.htm pada tanggal 12 mei 5 2017 jam 19.59 wita

pengaruh-pengaruh tersebut dari dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas antara lain sebagai berikut: Bahaya dari pergaulan bebas adalah seks bebas. Seks bebas adalah dua orang yang berhubungan suami istri tanpa ikatan pernikahan sampai dengan kehamilan diluar nikah yang tentu saja memalukan diri sendiri, orang tua, masyarakat, dan Indonesia dengan adat ketimuran.

Ketergantungan Obat. Dari ajakan teman karena pikiran yang masih labil menggiringnya mengkonsumsi obat terlarang sampai membuat ketagihan dengan ketergantungan obat-obat terlarang hingga berlebihan dan berdampak overdosis yang diakhiri dengan kematian.

- a. Menurunnya tingkat kesehatan. Pergaulan bebas dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti HIV AIDS dan banyaknya yang menggugurkan kandungan yang tentu saja membahayakan kesehatannya serta mengkonsumsi obat-obat terlarang yang semua hal tersebut dapat menurunkan kesehatan.
- b. Meningkatkan Kriminalitas. Bahaya pergaulan bebas yang satu ini dapat terjadi karena jika pencadu narkoba tidak lagi memiliki uang untuk membeli maka jalan keluar yang cepat adalah dengan melakukan tindakan kriminalitas.
- c. Meregangkan Hubungan Keluarga. Pergaulan bebas dapat meregangkan hubungan antara keluarga karena beberapa penyebab yang biasanya karena emosi meledak-ledak dan

- bahkan sampai rasa hormat kepada orang tua akan dapat hilang.
- d. Menyebarkan Penyakit. Pergaulan bebas yang akrab dengan seks bebas, dan narkoba membuat berbagai penyakit dapat menyerang orang-orang sekitar yang tidak bersalah.
 - e. Menurunnya Prestasi. Seorang dengan pergaulan bebas lebih cenderung bersenang-senang dan dapat menghilangkan konsentrasi belajar akibat dari minuman keras dan narkoba.
 - f. Berdosa. Pergaulan bebas sudah tentu akan mendapat dosa yang belum rasakan selagi masih hidup.

D. Hipotesis

Ho= Tidak ada pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

H1= Ada pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Adapun pengertian penelitian kuantitatif adalah:

“Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka. kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹³

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu siswa .

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2015), h.14.

¹⁴*Ibid.*, h. 61

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Adapun yang menjadi variabel bebas (*independen variabel*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (*independen variable*) adalah media internet (variabel X).
2. Yang variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pergaulan siswa (variabel Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini defenisi oprasional variabel yang akan dikemukakan terdiri dari dua yaitu defenisi variabel pengaruh media internet dan defenisi variabel pergaulan siswa. Peneliti membatasi pergaulan yang dimaksud adalah

1. Media internet (X)

Media Internet yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah internet. Seperti fecebook, bbm, whatsapp, dan youtube.

2. Pergaulan siswa (Y)

Pergaulan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pergaulan bebas.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bagian terbesar suatu objek dalam penelitian.

Populasi ini diambil sesuai dengan kebutuhan untuk melengkapi data-data hasil penelitian.

“Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 yang ada di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Keadaan Populasi Penelitian

Populasi		Jumlah Siswa	Jumlah
Kelas XII	IPA	36	64
	IPS	28	
Kelas XI	IPA	25	56
	IPS	31	
Kelas X		21	21
Jumlah Keseluruhan			141

Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan tahun 2017

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil suatu objek dalam penelitian.

Sampel ini diambil sesuai dengan kebutuhan untuk melengkapi data-data hasil penelitian.

¹⁵*Ibid.*, h.117.

“Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.¹⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. Pada penelitian ini seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan persen yang dapat ditolerir atau yang diinginkan ialah 10 %

cara mendapatkan sampel:

$$n = \frac{141}{1 + 141 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141(0,01)}$$

$$n = \frac{141}{1 + 1,41}$$

$$n = \frac{141}{2,41}$$

$$n = 58,50$$

$$n = 58$$

¹⁶*Ibid.*, h.118

Hasil perhitungan dari jumlah populasi 141 siswa dengan menggunakan taraf signifikansi 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 58 siswa. Jumlah sampel hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar perbandingan untuk menentukan sampel

Adapun perbandingannya sebagai berikut:

$$S_c = \frac{p}{t} \times \frac{s_i}{p} \times \frac{t_i}{k} \times X \quad t_i \quad s_c \quad 17$$

Berdasarkan perbandingan di atas, maka jumlah sampel setiap kelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2. Sampel penelitian

No	Sampel	Jumlah Siswa
1	XII	58
Jumlah Keseluruhan		58

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan “metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹⁸

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh internet terhadap pergaulan siswa. Untuk mengetahui pengaruh kesibukan kerja terhadap prestasi belajar siswa menggunakan angket

¹⁷Ibid., h.130

¹⁸Ibid., h.199

dengan skala Likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹⁹

Angket berisi daftar pertanyaan dengan lima jawaban alternatif yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, sangat sering Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot 1,2,3,4,5.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bukti nilai rapor siswa , catatan tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana.

2. Observasi

Sebelum peneliti melakukan penelitian langsung, maka peneliti melakukan observasi sebelumnya. Margono dalam bukunya Djam'an Satori dan Aan komariah mengatakan bahwa:

“observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”²⁰

3. Wawancara

wawancara adalah suatu pertemuan peneliti dengan responden secara langsung dalam mengumpulkan data wawancara

“Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*)”.²¹
Berdasarkan pengertian wawancara di atas yang menjadi

focus utama penanya untuk melakukan wawancara adalah siswa.

¹⁹*Ibid. h.134*

²⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta cv,2014) h.104

²¹ *Ibid. h.130*

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam hal ini data atau informasi mengenai pengaruh pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket ini berisi pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar selaku responden. Sejumlah pertanyaan tersebut mencakup variabel media internet terhadap pergaulan siswa

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan nilai hasil belajar siswa, nama-nama dan jumlah siswa dari sampel yang diambil.

3. Observasi

Sebelum peneliti melakukan penelitian langsung, maka peneliti melakukan observasi sebelumnya untuk memperoleh data siswa yang manakah sudah termasuk dalam pergaulan bebas maupun yang belum.

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”²²

4. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah lembaran pertanyaan yang ingin ditujukan kepada responden untuk mengumpulkan data. Dan juga terarahnya wawancara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

“Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan mengenai tema-tema atau topic yang harus tercakup dalam sebuah wawancara. Pedoman wawancara digunakan sebagai pegangan bagi pewawancara agar tetap pada tujuan penelitian, juga berfungsi untuk mengingatkan akan topic-topik yang ingin di gali serta memudahkan kategorisasi dalam melakukan analisis data.”²³

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya suatu prosedur pengumpulan data. Adapun prosedur pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis menyiapkan segala hal yang ditentukan dalam penelitian, misalnya penulis membuat persiapan atau angket kemudian menyelesaikan urusan administrasi seperti surat izin penelitian mulai dari tingkat Fakultas, Gubernur, Walikota, Diknas dan selanjutnya ke lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian yaitu di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan

²² *Ibid.* h.104

²³ Eryali Saptianisari, *Gambaran Diri Wanita Karir Yang Belum Menikah.* (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2007) h. 38

2. Tahap Penyusunan

Tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan yakni uji coba instrumen, pengambilan data dengan angket maupun dokumen. Dalam tahap ini peneliti dimulai dengan melakukan observasi dengan melakukan observasi dalam studi pendahuluan pada lokasi penelitian, termasuk didalamnya melakukan wawancara dan konsultasi informal.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penulisan ilmiah yaitu sebagai berikut:

- a. Angket, yaitu peneliti menggunakan angket kepada siswa untuk memperoleh data yang lebih objektif dari permasalahan yang telah diajukan dalam proposal.
- b. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen tentang profil sekolah, hasil belajar siswa berupa nilai rapor peserta didik di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan yakni nilai raport semester ganjil 2017/2018, dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan pada skripsi ini.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan pengaruh media internet

terhadap pergaulan siswa. Penyusun menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk:

1. Induktif yaitu analisis bentuk ini merupakan teknik menganalisa data dengan memulai dari masalah khusus kemudian mengambil kesimpulan bersifat umum.
2. Deduktif adalah teknik analisis berpikir menganalisa data dengan memulai dari hal-hal yang bersifat umum sampai menuju kesimpulan bersifat khusus.

Adapun sujono (2002:36) yang digunakan dalam menganalisa data adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah frekuensi banyaknya responden

P = Angka persentasi

Maka rumus internal skala likert

$$I = \frac{1}{jv \quad h s_i \quad li}$$

$$= \frac{1}{5}$$

$$= 20$$

Interval jarak terendah 0% hingga tertinggi 100%

Keterangan:

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval :

1. Tidak berpengaruh 0%-19,99%
2. Kurang berpengaruh 20%-39,99%
3. Kadang-kadang berpengaruh 40%-59,99%
4. Berpengaruh 60%-79,99%
5. Sangat berpengaruh 80%-100%

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Objek Penelitian

1. Profil sekolah SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan

SMA Muhammadiyah Wilayah Sulawesi Selatan berdiri pada tanggal 04 Agustus tahun 1968, dengan pimpinan pertamanya adalah Dg. Tinggi. Peresmian sekolah ini ditandai dengan penempatan batu pertama oleh walikota Makassar saat itu. Pada saat sekolah ini pertama kali dibangun bukan dengan nama SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan, melainkan bernama SMA PGRI Muhammadiyah. Seiring dengan perkembangan dan prestasi yang diraih oleh sekolah, barulah kemudian berubah nama menjadi SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sul-Sel. Sekarang menjadi kepala sekolah SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah Ka'bai, S.Pd. beliau merupakan aktivis Muhammadiyah.²⁴

SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan terletak di JL. Andi Mappaoddang, Makassar yang dulunya merupakan kampus dari fakultas Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Gedung sekolah ini baru ditempati sekitar 5 bulan, sebelumnya SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan terletak di JL. Ratulangi No 101, Makassar. Dari unsur pendidik SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

²⁴ Dokumen sekolah SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan

memiliki tenaga pendidik sebanyak 14 orang dan beberapa diantaranya telah memperoleh gelar magister dan yang lainnya bergelar sarjana pendidikan. Disamping itu sarana dan prasarana diusahakan pengembangannya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif gedung yang sudah ada meliputi : Gedung belajar sebanyak 6 ruangan, 1 ruangan Lab IPA yang sekarang dialih fungsikan menjadi ruang kelas 1 perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah dan ruang guru.

Proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan merupakan kurikulum KTSP yang berlaku untuk semua kelas yaitu kelas X dan XI, dan kelas XII. Berbagai organisasi siswa yang telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan yakni : Ranting. Semua organisasi ini melaksanakan program untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

6. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Sekolah

a. Visi dan Misi Sekolah

VISI :

Meningkatkan kualitas umat sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa dan unggul dalam segala aspek

MISI :

1. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sesuai dengan
2. perkembangan IPTEK.

3. Meningkatkan profesionalisme dari unsure pendidik dan anak didik.
4. Menyusun langkah- langkah yang strategi sehingga memiliki keunggulan.
5. Menumbuhkan daya tarik sekolah dengan membina dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang disiplin.
6. Pembenahan dan penyelenggaraan administrasi pendidikan yang mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Depdiknas dan Dikdasmen Muhammadiyah.
7. Membenahi dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
8. Membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
9. Memiliki nilai akademis yang tinggi.
10. Mewujudkan siswa berbudaya daerah dan nasional yang islami.
11. Mewujudkan siswa memiliki keinginan terhadap dunia kerja.

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

7. Profil Sekolah

1. Fasilitas Sekolah

Sebagai sekolah menengah atas, SMA Muhammadiyah Disamakan Sulawesi Selatan memiliki beberapa fasilitas agar dapat berlangsungnya proses yang kondusif. Kondisi fisik SMA Muhammadiyah Disamakan Sulawesi Selatan meliputi keberadaan gedung sekolah yaitu: Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, dan lain- lain yang akan saya jelaskan di bawah ini:

a. Gedung SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar

SMA Muhammadiyah Disamakan Sulawesi Selatan terletak di jln. Andi Mappaoddang no. 17, kecamatan Tamalate. Dimana dalam 1 lokasi ini merupakan SMA Muhammadiyah Disamakan wilayah Sulawesi Selatan, ada beberapa satuan pendidikan antara lain, SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar, SD Muhammadiyah Jayangkara, TK Aisyiah Jayangkara.

b. ruang kelas

Ruang kelas belajar di SMA Muhammadiyah Disamakan Sulawesi Selatan terdiri atas 5 ruangan antara lain 1 ruangan untuk kelas X dan 2 ruangan untuk kelas XI yaitu 1 ruangan untuk kelas XI IPA dan 1 ruangan untuk kelas XI IPS, dan 2 ruangan untuk kelas XII yaitu, 1 ruangan untuk kelas XII IPA dan 1 ruangan untuk kelas XII IPS.

Kondisi ruang tertata sesuai dengan tempatnya yaitu ada 1 buah meja dan kursi guru yang cukup untuk masing- masing kelas untuk siswanya, papan tulis, 1 buah gambar presiden dan wakil presiden, 1 buah gambar garuda, 1 buah kipas angin, roster mata pelajaran, jadwal piket siswa, dan gambar- gambar hiasan dinding lainnya.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMA Muhammadiyah merupakan ruangan yang berdampingan dengan ruangan guru dan kantor dimana sering dipergunakan siswa untuk mengisi waktu luang semisal mengisi jam istirahat atau belajar. Buku pada perpustakaan di SMA Muhammadiyah Disamakan Sulawesi Selatan digunakan pada jam pengajaran formasi untuk membantu tercapainya kegiatan belajar mengajar.

d. Ruang Guru

SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan juga menyediakan ruang khusus untuk para guru, Letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan, di ruang guru ini terdapat meja, kursi dan lemari guru. Dalam 1 ruangan ini ada ruang tata usaha. Disamping itu juga terdapat papan program kerja tahunan, papan kode etik guru, papan daftar guru dan staf- staf SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan Sedangkan dari pemanfatannya, setiap hari lebih dari 10 orang guru hadir dan memanfaatkan ruangan tersebut sebagai tempat persiapan

mengajar. Ruangan ini juga digunakan oleh para guru, waka. Kurikulum dan waka, bendahara.

e. Ruangan Waka. Kurikulum

Ruang Waka. Kurikulum keberadaannya jadi satu dengan ruang guru, mungkin dengan alasan agar mudah dalam mengkoordinir yang berkaitan dengan masalah kurikulum. Ditempat Waka Kurikulum terdapat sebuah meja, kursi, dan lemari yang berisi kumpulan perangkat mengajar, dan dokumen penting lainnya. Didinding terdapat data statistic kelulusan siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Sulawesi Selatan, dan data keadaan siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar, program kerja tahunan SMA Muhammadiyah Disamakan Sulawesi Selatan.

f. Kamar Mandi / WC

SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan mempunyai kamar mandi 3, yang terdiri dari masing- masing 1 untuk guru, dan 2 kamar mandi untuk siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan.

g. Lapangan Olah raga

SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan memiliki lapangan yang sangat kecil, dimana lapangan itu merupakan lapangan Futsal, dan lapangan untuk upacara, dan untuk kegiatan lainnya.

h. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada disebelah ruang perpustakaan di dalam ruangan kepala sekolah terdapat 1 buah meja dan kursi kepala sekolah, dan 3 buah lemari, di dinding kepala sekolah terdapat papan Struktural Organisasi SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan, fungsi dan tugas pengelolah sekolah, jadwal kerja kepala sekolah dan foto KH. Ahmad Dahlan dan Nyai Walidah

i. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha berada satu ruangan dengan ruang guru, memiliki 1 buah meja dan kursi dan 1 buah print dan computer.

j. Ruang Laboratorium IPA

Ruang Laboratorium IPA SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan yang berisikan alat- alat peraga untuk masing- masing bidang studi IPA dan sekaligus ruang belajar kelas XII IPA.

k. Ruang Laboratorium Komputer

Ruang Laboratorim Komputer SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan yang berisikan 17 buah computer dan masing- masing setiap 1 komputer mempunyai 1 buah meja dan kursi, yang ditempati siswa dan siswi pada saat proses belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).

l. Tempat Parkir

SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan memiliki 1 tempat parker, tempat parker untuk sepeda motor siswa dan guru.

m. Mushollah

SMA Muhammadiyah Disamakan wilayah Sulawesi Selatan memiliki 1 mushollah yang ditempati untuk sholat berjamaah yang letaknya berdampingan dengan kantor.

1. Jumlah Siswa

Jumlah keseluruhan peserta didik pada SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan kurang lebih 141 orang peserta didik. Adapun jumlah siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah 141 siswa yang terdiri dari kelas X.A dan, kelas XI. IPA dan XI. IPS , dan kelas XII. IPA dan XII. IPS. Dalam hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan

SISWA	Jumlah siswa		Total Siswa
Kelas X	X.A		21
	21		
Kelas Xi	IPA	IPS	56
	25	31	
Kelas Xii	IPA	IPS	64
	36	28	
Jumlah siswa-siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan		141	

2. Struktur Organisasi Sekolah

1. Guru

Guru sering juga disebut tenaga pendidik, merupakan salah satu unsure dalam dunia pendidikan yang sangat berperan penting untuk memberikan bimbingan kepada siswa khususnya di SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar. Mereka diharapkan dapat memberikan perhatian dan bimbingan secara professional dengan menggunakan metode yang tepat agar tercipta suasana kondusif selama proses belajar.

Aadapun keadaan guru SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar tahun ajaran 2017/ 2018.

a. Nama- nama Pimpinan Sekolah

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Ka' bai, S. Pd.	Kepala Sekolah	Jl.SaroppoNo.78
2.	Drs. Abd. Kadir	Wakil kepala sekolah	Jl. Manggarupi permai B2/15

b. Nama Guri- guru Lainnya

1.	Dra. A. Fatimah	Guru Bhs. Indo /kes	Jl. Paropo Indah blok C/4
2.	Drs. Haeruddin	Kimia	Jl.pallantikang Komp Hasn A/18
3.	A. Junaede, S.Pd. M. Pd	Fisika	Bukit Tamarunang F1/22, Gowa
4.	Muliyati L, S.Pd	Biologi	Jl. Aljibra Panggentungan
5.	Salma Syam, SH. I	Pendais/bhs. Arab	Jl. Unggas No.9
6.	Hijerah, S. Pd.I	Bhs. Inggris	Bukit Tamarunang F1/22, Gowa
7.	Muh. Taufiq , S.Pd	Matematika	Jl. Dg. Tata 1 Blok V No.8
7.	Muh. Taufiq , S.Pd	Matematika	Jl. Dg. Tata 1 Blok V No.8
8.	Muh. Fajriadi, S.	Sosiologi	Kampung Beru

	Pd		Jipang Gowa
9.	Kasmawati, S. Pd	Sejarah	Bajiminasa 2 Dalam No.87
10.	Eli Irmawati, S.Pd	Matematika	Jl. Hoscokroaminoto Sunggu minasa
11.	Malik Abdulah, S. Pd.i	Kemuhammadiyah	Jl.Wijaya Kusuma K 11 No. 12
12.	Rosmawati, S. Pd	Ekonomi	Jl. Aalauddin 2/17 A
13.	Conita Haakim,	Seni budaya	BTN. Maanggarupi Permai A3 No.12
14.	Ftarma Sari, S. Pd	PPKN	Jl. Todopuli 2
15.	Arman, S. Or.	Penjaskes	Jl. Abd. Rasyid Deng Lurung II
16.	Irmawati, S.E	Tata Usaha	Jl. Pallantikang 3 No.43A

B. Tingkat Pemahaman dan Bentuk Penggunaan Media Internet Terhadap siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

Tingkat pemahaman siswa tentang penggunaan media internet berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya siswa browsing atau menggunakan media internet. Selain itu, juga dapat ditunjukkan dengan jawaban siswa yang mengetahui seberapa banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan media internet untuk kebutuhan pembelajaran.

Putri Najma mengatakan bahwa:

“dalam menggunakan internet sering dalam keadaan sendiri., tidak ada teman juga tidak ada acara bagus di TV maka buka internet,, youtube, instagram, dan kartun. Kalau dari youtube dengar lagu,islam disekitar kita, ustad Khalid Basalamah,dengar bacaan Muzammil Hasballah dan kalau dari instagram hanya

informasi teman. Banyak manfaat dari internet karena dapat mengetahui informasi apa yang tidak saya ketahui. Mencari info tentang doa-doa di google".²⁵

Perkembangan teknologi yang semakin modern seperti saat sekarang ini telah memunculkan kekhawatiran di antara para guru akan dampak perkembangan media internet. Dunia internet semakin berarti bagi siswa. Internet memungkinkan bagi siswa untuk mengambil dan mengolah ilmu pengetahuan ataupun informasi dari situs-situs yang dikunjunginya tanpa adanya batas jarak dan waktu.

Minat untuk menggunakan media internet cukup besar meskipun pelajaran computer saat ini dihilangkan namun sebagian besar responden telah mengetahui cara berinternet dengan berbagai alasan. Ada yang sekedar untuk mencari berita atau informasi tentang pendidikan khususnya materi pelajaran, dan ada juga yang menjadikannya gaya hidup. Dengan perkembangan internet yang begitu pesat, maka penggunaan internet pun semakin bertambah bukan sekedar untuk mendapatkan informasi tetapi telah menjadi gaya hidup.

Warung internet merupakan salah satu tempat yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengakses internet. di sekitar sekolah berdiri beberapa warung internet, disamping itu sebagian siswa menggunakan *hanphone* dalam menggunakan internet bahkan boleh

²⁵ Putri Najma, (siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan) wawancara, tanggal 24 Oktober 2017.

dibidang semua siswa tidak lepas dari *handphone android* untuk mengakses internet.

Guru dapat memberikan layanan langsung tanpa memberikan langsung dengan siswa, demikian pula siswa akan memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan computer atau internet.

Teknologi internet memiliki dua fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu: teknologi berfungsi sebagai alat (tool), yaitu alat bantu bagi pengguna (*user*) atau siswa untuk membantu pembelajaran misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafik, membuat data base, membuat program administrasi siswa, guru, staf, kepegawaian dan sebagainya.²⁶

Berikut ini gambaran dalam bentuk tabulasi angket tentang bagaimana penggunaan media internet pada siswa di SMA Muhammadiyah disamakan wilayah Sulawesi Selatan, sebagai berikut:

Tabel 1
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi media sosial terbesar yang paling sering digunakan

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Facebook	23	67,65
2	BBM	1	2,94
3	WhatsApp	10	29,41
4	YouTube	0	0
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 1

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah

²⁶ *Ibid* h.39

Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan penggunaan aplikasi terbesar yang digunakan siswa adalah *facebook*, sebanyak 67,65%, aplikasi *BBM* sebanyak 2,94%, *whatsapp* sebanyak 29,41 dan penggunaan *youtube* hanya 0%. Dalam hal ini, *facebook* memang menjadi penggunaan terbanyak bagi siswa seperti tabel tabulasi di atas.

Tabel 2
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket Rata-rata pengguna media internet kehilangan waktu belajar antara 1-5 jam perhari pada pengguna media.

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	19	55,88
2	<i>BBM</i>	2	5,88
3	<i>WhatsApp</i>	11	32,36
4	<i>YouTube</i>	2	5,88
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 2

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang paling sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *facebook* dengan responden sebanyak 55,88%, aplikasi *BBM* 5,88%, *whatsapp* sebanyak 32,36%. Dan *youtube* sebanyak 5,88%. Dalam hal ini, *facebook* memang menjadi penggunaan terbanyak bagi siswa karena siswa lebih senang dengan aplikasi tersebut.

Tabel 3
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi Rasa waspada sering muncul

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	5	14,71
2	<i>BBM</i>	1	2,94
3	<i>WhatsApp</i>	28	82,35
4	<i>YouTube</i>	0	0
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 3

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang paling sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah whatsapp dengan responden sebanyak 82, 35%, aplikasi *fecebook* sebanyak 14,71%, *BBM* sebanyak 2,94%. Dan *youtube* hanya 0%. Selain dari penggunaan *whatsapp*, *facebook* masih menjadi favorit bagi siswa karena bagi mereka cakupan jangkauan lebih banyak dibanding *whatsapp*, seperti tabel tabulasi di atas.

Tabel 4
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket media internet yang sangat menyita waktu belajar dan kurang bermanfaat

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	13	38,24
2	<i>BBM</i>	4	11,76
3	<i>WhatsApp</i>	16	47,06
4	<i>YouTUBE</i>	1	2,94
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 4

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang paling sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *whatsapp* dengan responden yang menggunakan sebanyak 47,6%, aplikasi *facebook* sebanyak 38,24%, *BBM* 11,76%. Dan *youtube* sebanyak 2,94%. seperti tabel tabulasi di atas.

Tabel 5
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket media internet yang bisa membantu menemukan banyak informasi pembelajaran yaitu pada penggunaan media

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	0	0
2	<i>BBM</i>	0	0
3	<i>WhatsApp</i>	1	2,94
4	<i>YouTube</i>	33	97,06
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 5

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang paling sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *youtube* dengan responden sebanyak 97,06%, aplikasi *whatsapp* sebanyak 2,94%, *facebook* dan *BBM* hanya 0%. Dalam hal ini, *facebook* dan *BBM* tidak memiliki banyak kunjungan siswa seperti tabel tabulasi di atas.

Tabel 6
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket dimana lebih mudah membuat group pertemanan untuk menambah minat belajar

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	1	2,94
2	<i>BBM</i>	12	35,3
3	<i>WhatsApp</i>	21	61,76
4	<i>YouTube</i>	0	0
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 6

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang tidak sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *youtube* dengan responden hanya 0%, aplikasi *facebook* 2,94 %, *whatsapp* sebanyak 61,76%. Dan *BBM* sebanyak 35,3%. Dalam hal ini, yang sering

dikunjungi siswa adalah *youtube*, karena dengan aplikasi tersebut banyaknya video-video yang dapat di tonton bagi siswa seperti tabel tabulasi di atas.

Tabel 7
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi galau jika tidak membuka internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	16	47,06
2	<i>BBM</i>	3	8,82
3	<i>WhatsApp</i>	14	41,18
4	<i>YouTube</i>	1	2,94
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 7

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang paling sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *facebook* sebanyak 47,06%, aplikasi *BBM* 8,82%, *whatsapp* sebanyak 41,18%. Dan *youtube* sebanyak 2,94%. Dalam hal ini, *facebook* menjadi penggunaan terbanyak bagi siswa seperti tabel tabulasi di atas.

Tabel 8
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket media internet yang bisa berdampak negatif terhadap pergaulan

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	16	47,06
2	<i>BBM</i>	1	2,94
3	<i>WhatsApp</i>	0	0
4	<i>YouTube</i>	17	50
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 8

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang paling sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *youtube* dengan responden

sebanyak 50%, aplikasi *BBM* 2,94%, *whatsapp* hanya 0%. Dan *facebook* sebanyak 47,06%. Dalam hal ini, *facebook* menjadi pengguna terbanyak bagi siswa setelah *youtube* seperti tabel tabulasi di atas.

Tabel 9
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket pernah merasa bahwa lebih asyik di media internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	14	41,18
2	<i>BBM</i>	4	11,76
3	<i>WhatsApp</i>	11	32,36
4	<i>YouTube</i>	5	14,7
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 9

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa aplikasi yang paling sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *facebook* dengan responden sebanyak 41,18%, aplikasi *BBM* 11,76%, *whatsapp* sebanyak 32,36%. Dan *youtube* sebanyak 14,7%. Dalam hal ini, *facebook* masih menjadi penggunaan terbanyak bagi siswa seperti tabel tabulasi di atas.

Tabel 1
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII IPS. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	15	62,5
2	<i>BBM</i>	2	8,33
3	<i>WhatsApp</i>	7	29,17
4	<i>YouTube</i>	0	0
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 1

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah

Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *facebook*, sebanyak 62,5%, *BBM* 8,33%, *WhatsApp* 29,17% dan *youtube* hanya 0%.

Tabel 2
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII IPS. Pengguna media internet kehilangan waktu belajar antara 1-5 jam perhari

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	14	58,34
2	<i>BBM</i>	2	8,33
3	<i>WhatsApp</i>	8	33,33
4	<i>YouTube</i>	0	0
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 2

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *facebook*, sebanyak 58,34%, *BBM* sebanyak 8,33%, *WhatsApp* sebanyak 33,33% dan *youtube* hanya 0%.

Tabel 3
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII IPS. Rasa waspada sering muncul

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	7	29,17
2	<i>BBM</i>	0	0
3	<i>WhatsApp</i>	1	4,17
4	<i>YouTube</i>	16	66,66
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 3

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *Youtube*, sebanyak 66,66%, *facebook* sebanyak 29,17%, *BBM* sebanyak 0% dan *Whatsapp* sebanyak 4,17%.

Tabel 4
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII
IPS. Media internet yang sangat menyita waktu belajar dan
kurang bermanfaat

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	11	45,83
2	<i>BBM</i>	2	8,33
3	<i>WhatsApp</i>	5	20,84
4	<i>YouTube</i>	6	25
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 4

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah makassar adalah *facebook*, sebanyak 45,83%, *BBM* sebanyak sebanyak 8,33%, *Whatsapp* sebanyak 20,84% dan *youtube* sebanyak 25%.

Tabel 5
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII
IPS. Media internet yang bisa membantu menemukan banyak
informasi pembelajaran

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	9	37,5
2	<i>BBM</i>	0	0
3	<i>WhatsApp</i>	0	0
4	<i>YouTube</i>	15	62,5
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 5

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *facebook*, sebanyak 37,5%, *BBM* hanya 0%, *Whatsapp* hanya 0% dan *youtube* sebanyak 62,5%.

Tabel 6
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII
IPS. Lebih muda membuat grup pertemanan untuk mnambah
minat belajar

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	0	0
2	<i>BBM</i>	8	33,34
3	<i>WhatsApp</i>	16	66,66
4	<i>YouTube</i>	0	0
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 6

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah Whatsapp sebanyak 66,66%, *BBM* sebanyak 33,34%, *facebook* hanya 0% dan *youtube* hanya 0%.

Tabel 7
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII
IPS. Sering galau jika tidak membuka media internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	13	54,17
2	<i>BBM</i>	2	8,33
3	<i>WhatsApp</i>	9	37,5
4	<i>YouTube</i>	0	0
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 7

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *facebook*, sebanyak 54,17%, *BBM* sebanyak 8,33%, *Whatsapp* sebanyak 37,5% dan *youtube* hanya 0%.

Tabel 8
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII
IPS. Media internet yang berdampak negatif terhadap pergaulan

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	6	25
2	<i>BBM</i>	0	0
3	<i>WhatsApp</i>	0	0
4	<i>YouTube</i>	18	75
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 8

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *Youtube*, sebanyak 75%, *facebook* sebanyak 25%, *BBM* hanya 0% dan *Whatsapp* hanya 0%.

Tabel 9
Tabulasi Angket Bentuk Penggunaan Media Internet Kelas XII
IPS. Merasa bahwa lebih asyik di media internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	<i>Facebook</i>	12	50
2	<i>BBM</i>	2	8,33
3	<i>WhatsApp</i>	10	41,67
4	<i>YouTube</i>	0	0
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 9

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa, aplikasi yang sering dikunjungi dan diminati oleh siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan adalah *facebook*, sebanyak 50%, *BBM* sebanyak 8,33%, *Whatsapp* sebanyak 41,67% dan *youtube* hanya 0%.

C. Kondisi pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan.

1. Kondisi pergaulan siswa sebelum mengetahui penggunaan media internet

Ibu Salma Syam mengatakan bahwa:

“Pergaulan siswa sebelum mengenal media internet tentu berbeda dengan sesudah mengetahui tentang cara penggunaannya. Mereka belum tahu bagaimana menggunakannya dalam berbagai aplikasi yang begitu banyak dan mudah mengakses situs-situs informasi. Mereka juga lebih mendengar tata tertib sekolah tenang dalam belajar dan tidak membolos pada jam pelajaran dan juga belum memakai obat-obat terlarang”.²⁷

2. Kondisi siswa setelah mengetahui penggunaan media internet

Telah dibahas sebelumnya bahwa, sebelum siswa mengenal media internet pergaulannya masih secara alami dalam pergaulan disekolah. Seiring berkembangnya zaman maka teknologi juga semakin canggih. Siswa pun mulai banyak mengetahui aplikasi yang ada dalam internet dengan mengakses berbagai informasi dan referensi pembelajaran. Keingintahuan siswa semakin tinggi, terutama banyaknya aplikasi-aplikasi yang disajikan oleh media internet. Sehingga dalam pergaulannya pun berubah. Sering bolos dalam jam belajar, pun mereka selalu pegang handphone. Mereka lebih asyik berinteraksi bersama teman-temannya di media internet seperti *facebook, whatapp, BBM youtube*. akan tetapi, siswa tidak selalu menggunakan media internet. Ini terdapat dalam wawancara.

D. Pengaruh Media Internet Terhadap Pergaulan Siswa Di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan

²⁷ Salma syam, guru bidang studi Agama Islam. SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan

Pada zaman modern ini penggunaan media internet sudah menyebar luas dikalangan masyarakat, apabila disalahgunakan maka akan berpengaruh negative pada pergaulan siswa sehari-hari. Untuk apabila media internet digunakan dengan baik maka otomatis akan menambah wawasan bagi siswa serta akan terjaga dari pergaulan yang tidak baik.

Memahami kehadiran media internet sebagai salah satu sumber informasi sebagian siswa menyadari akan pentingnya internet sebagai salah satu media yang mampu menyajikan informasi dan peristiwa actual dari penjuru dunia secara online. Namun, ada juga yang hanya menggunakan media internet sebagai media hiburan, *game, fecebook, whatsapp, instagram* untuk sekadar *chatting* dengan teman-temannya. Secara umum, hal ini terjadi karena sebagian siswa belum tertarik secara maksimal memanfaatkan internet sebagai salah satu alternatif dalam mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Berikut ini gambaran dalam bentuk tabulasi angket tentang pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, sebagai berikut:

Tabel 10
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	2	5,88
2	Berpengaruh	15	44,12
3	Kadang-kadang Berpengaruh	15	44,12
4	Kurang Berpengaruh	2	5,88
5	Tidak Berpengaruh	0	0
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor.10

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 1 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 5,88%, siswa yang mengatakan berpengaruh 44,12%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 44,12%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 5,88%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 0%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 11
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet sebagai tempat curhat

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	0	0
2	Berpengaruh	3	8,82
3	Kadang-kadang Berpengaruh	10	29,41
4	Kurang Berpengaruh	8	23,53
5	Tidak Berpengaruh	13	38,24
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 11

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 11 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa

mengatakan sangat berpengaruh sebesar 0%, siswa yang mengatakan berpengaruh 8.82%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 29,41%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 23,53%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 38,24%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, karena dalam pengaruhnya 0%.

Tabel 12
Tabulasi Angket Kelas XII Ipa. Tabulasi frekuensi membuka media internet pada saat belajar

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	1	2,94
2	Berpengaruh	8	23,53
3	Kadang-kadang Berpengaruh	15	44,12
4	Kurang Berpengaruh	6	17,65
5	Tidak Berpengaruh	4	11,76
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 12

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 3 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 2,94%, siswa yang mengatakan berpengaruh 23,53%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 44,12%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 17,65%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 11,76%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, karena siswa menggunakan internet hanya seperlunya saja.

Tabel 13
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Media internet yang sangat menyita waktu belajar dan kurang bermanfaat

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	1	2,94
2	Berpengaruh	1	2,94
3	Kadang-kadang Berpengaruh	10	29,41
4	Kurang Berpengaruh	3	8,83
5	Tidak berpengaruh	19	55,88
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 13

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 4 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 2,94%, siswa yang mengatakan berpengaruh 2,94%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 29,41%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 8,83%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 55,88%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada besarnya nilai persentase 55,88%.

Tabel 14
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi dihiraukan oleh teman karena lebih memilih media internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	1	2,94
2	Berpengaruh	5	14,71
3	Kadang-kadang Berpengaruh	7	20,59
4	Kurang Berpengaruh	9	26,47
5	Tidak berpengaruh	12	35,29
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 14

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 5 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 2,94%, siswa yang mengatakan berpengaruh 14,71%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 20,59%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 26,47%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 35,29%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 15
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet sebagai salah satu media pembelajaran

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	4	11,76
2	Berpengaruh	13	38,24
3	Kadang-kadang Berpengaruh	11	32,36
4	Kurang Berpengaruh	4	11,76
5	Tidak berpengaruh	2	5,88
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 15

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 6 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 11,76%, siswa yang mengatakan berpengaruh 38,24%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 32,36%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 11,76%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 5,88%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 16
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. tabulasi frekuensi penggunaan sosial media

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	5	14,71
2	Berpengaruh	11	32,36
3	Kadang-kadang Berpengaruh	13	38,24
4	Kurang Berpengaruh	5	14,71
5	Tidak berpengaruh	0	0
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 16

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 4 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 14,71%, siswa yang mengatakan berpengaruh 32,36%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 38,24%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 14,71%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 0%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 17
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi galau jika tidak membuka media internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	0	0
2	Berpengaruh	2	5,88
3	Kadang-kadang Berpengaruh	9	26,47
4	Kurang Berpengaruh	11	32,36
5	Tidak berpengaruh	12	35,29
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 17

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 4 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 0%, siswa yang mengatakan berpengaruh 5,88%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 26,47%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 32,36%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 35,29%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 18
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi frekuensi berpikir dampak media internet terhadap pergaulan

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	3	8,83
2	Berpengaruh	11	32,36
3	Kadang-kadang Berpengaruh	10	29,41
4	Kurang Berpengaruh	5	14,71
5	Tidak berpengaruh	5	14,71
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 18

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 9 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 8,83%, siswa yang mengatakan berpengaruh 32,36%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 29,41%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 14,71%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 14,71%. Hal ini dikarenakan dalam

pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 19
Tabulasi Angket Kelas XII IPA. Tabulasi angket merasa bahwa lebih asyik di media internet dari pada diri yang sebenarnya

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	4	11,76
2	Berpengaruh	4	11,76
3	Kadang-kadang Berpengaruh	7	20,59
4	Kurang Berpengaruh	5	14,71
5	Tidak berpengaruh	14	41,18
Jumlah		34	100

Tabulasi angket nomor 19

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 10 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 11,76%, siswa yang mengatakan berpengaruh 11,76%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 20,59%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 14,71%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 41,18%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Adapun Tabel Tabulasi Angket Siswa Kelas XII IPS

Tabel 20
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	1	4,17
2	Berpengaruh	7	29,16
3	Kadang-kadang Berpengaruh	10	41,67
4	Kurang Berpengaruh	4	16,67
5	Tidak berpengaruh	2	8,33
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 10

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 1 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 4,17%, siswa yang mengatakan berpengaruh 29,16%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 41,67%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 16,67%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 8,33%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 21
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet sebagai tempat curhat

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	0	0
2	Berpengaruh	1	4,17
3	Kadang-kadang Berpengaruh	4	16,67
4	Kurang Berpengaruh	9	37,5
5	Tidak berpengaruh	10	41,67
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 11

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 2 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 0%, siswa yang mengatakan berpengaruh 4,17%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 16,67%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 37,5%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 41,67%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 22
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi membuka media internet pada saat belajar

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	2	8,33
2	Berpengaruh	0	0
3	Kadang-kadang Berpengaruh	15	62,5
4	Kurang Berpengaruh	2	8,33
5	Tidak berpengaruh	5	20,83
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 12

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 3 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 8,33%, siswa yang mengatakan berpengaruh 0%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 62,5%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 8,33%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 20,83%. Hal ini dikarenakan dalam

pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 23
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi angket media internet yang sangat menyita waktu belajar dan kurang bermanfaat

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	0	0
2	Berpengaruh	1	4,17
3	Kadang-kadang Berpengaruh	4	16,67
4	Kurang Berpengaruh	2	8,33
5	Tidak berpengaruh	17	70,83
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 13

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 4 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 0%, siswa yang mengatakan berpengaruh 4,17%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 16,67%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 8,33%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 70,83%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 24
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi dihiraukan oleh teman karena lebih memilih media internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	0	0
2	Berpengaruh	3	12,5
3	Kadang-kadang Berpengaruh	3	12,5
4	Kurang Berpengaruh	3	12,5
5	Tidak berpengaruh	15	62,5
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 14

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 5 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 0%, siswa yang mengatakan berpengaruh 12,5%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 12,5%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 12,5%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 62,5%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 25
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan media internet sebagai salah satu media pembelajaran

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	0	0
2	Berpengaruh	11	45,83
3	Kadang-kadang Berpengaruh	8	33,33
4	Kurang Berpengaruh	4	16,67
5	Tidak berpengaruh	1	4,17
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 15

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 6 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 0%, siswa yang mengatakan berpengaruh 45,83%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 33,33%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 16,67%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 4,17%. Hal ini dikarenakan

dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum
belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 26
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi penggunaan sosial media

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	3	12,5
2	Berpengaruh	10	41,67
3	Kadang-kadang Berpengaruh	6	25
4	Kurang Berpengaruh	4	16,67
5	Tidak berpengaruh	1	4,17
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 16

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 7 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 12,5%, siswa yang mengatakan berpengaruh 41,67%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 25%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 16,67%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 4,17%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 27
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi galau jika tidak membuka media internet

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	2	8,33
2	Berpengaruh	0	0
3	Kadang-kadang Berpengaruh	8	33,33
4	Kurang Berpengaruh	3	12,5
5	Tidak berpengaruh	11	45,83
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 17

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 8 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 8,33%, siswa yang mengatakan berpengaruh 0%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 33,33%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 12,5%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 45,83%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 28
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi angket pernah berpikir dampak media internet terhadap pergaulan

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	1	4,17
2	Berpengaruh	9	37,5
3	Kadang-kadang Berpengaruh	5	20,83
4	Kurang Berpengaruh	1	4,17
5	Tidak berpengaruh	8	33,33
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 18

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 9 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 4,17%, siswa yang mengatakan berpengaruh 37,5%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 20,83%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 4,17%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 33,33%. Hal ini dikarenakan dalam

pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Tabel 29
Tabulasi Angket Kelas XII IPS. Tabulasi frekuensi pernah merasa bahwa lebih asyik di media internet dari pada diri yang Sebenarnya

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	Sangat Berpengaruh	0	0
2	Berpengaruh	3	12,5
3	Kadang-kadang Berpengaruh	6	25
4	Kurang Berpengaruh	3	12,5
5	Tidak berpengaruh	12	50
Jumlah		24	100

Tabulasi angket nomor 19

Berdasarkan tabel di atas pada tabulasi angket nomor 10 bahwa pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa mengatakan sangat berpengaruh sebesar 0%, siswa yang mengatakan berpengaruh 12,5%, siswa yang mengatakan kadang-kadang berpengaruh sebesar 25%, siswa yang mengatakan kurang berpengaruh sebesar 12,25%, dan siswa yang mengatakan tidak berpengaruh sebesar 50%. Hal ini dikarenakan dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa belum belum besar pengaruhnya, seperti pada tabulasi angket di atas.

Berdasarkan keterangan di atas dipertegas sebagaimana dijelaskan oleh ibu guru Salma Syam selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ketika penulis mengadakan wawancara tentang bagaimana pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan mengemukakan bahwa:

“secara umum pengaruh media internet pada siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar pengaruhnya positif Baik pergaulan maupun mata pelajarannya. Jika dampak negatifnya dalam pergaulan tidak terlalu negatif Cuma yang dikhawatirkan mereka membuka situs-situs tontonan yang tidak baik untuk dirinya”.²⁸

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dalam pengaruh media internet terhadap pergaulan siswa memang berpengaruh namun berpengaruh dalam hal yang positif belum sampai pada tahap yang serius. Sehingga dalam penggunaannya juga tidak terlalu digunakan oleh siswa hanya sekedar kebutuhan dan hiburan semata.

²⁸ Salma Syam, (guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan) wawancara, tanggal 11 November 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian di atas maka pada bab ini peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Secara umum siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dalam bentuk penggunaan media internet mayoritas siswa menggunakan aplikasi facebook yaitu sebanyak 12 siswa 35,30% pada kelas XII IPA sedangkan pada siswa kelas XII IPS mayoritas siswa juga pada penggunaan media facebook yaitu sebanyak 11 siswa 45,83 %. Mereka menggunakannya dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
2. Kondisi pergaulan siswa sebelum mengenal media internet masih alami pergaulan dengan sesama siswa dan lawan jenis masih tergolong santun, tidak membolos dan tidak melakukan pergaulan bebas. Setelah mengenal media internet banyaknya aplikasi-aplikasi yang disajikan oleh media internet. Sehingga dalam pergaulannya pun berubah, Sering bolos dalam jam pelajaran, pun mereka selalu pegang handphone, pergaulan dengan sesama siswa dan lawan jenis, kesantunannya berkurang dan sudah melakukan pergaulan bebas.
3. Penggunaan media internet terhadap pergaulan siswa yaitu berpengaruh, namun kurang berpengaruh karena sebagian besar

siswa tidak terlalu menggunakan media internet kecuali siswa. Hanya sekedar kebutuhan dan hiburan semata.

B. Saran

1. Peneliti menyarankan kepada pembaca agar berhati-hati dalam menggunakan media internet. Gunakanlah internet dengan baik agar tidak menimbulkan dampak yang buruk terhadap diri sendiri.
2. Kepada orang tua murid, masyarakat, dan guru diharapkan dapat membangun kerjasama untuk selalu memberikan nasihat-nasihat kepada anak-anaknya serta memberi pengawasan agar mereka disiplin dalam belajar.
3. Demikian karya tulis ini, bagi yang sempat membacanya kami harapkan banyak terimakasih. Dan apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan ini mohon dimaafkan. Semoga Allah senantiasa memberi rahmat dan pertolongan sehingga peneliti dapat membuat karya-karya yang lebih baik lagi. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Chandra Ahmadi, dan Dadang Hermawan. 2013. *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hana. 2015. *Menjadi Wanita Kaya Pahala*. AT-TIBYAN. Semangi, Pasar Kliwon, Solo 57117.
- Pedia, Riyan (online) <http://www.riyanpedia.com/2016/12/dampak-positif-dan-dampak-negatif-internet-bagi-siswa.html> akses tgl 22 mei 2017 jam 07.22 wita
- Sarwono, Jonathan dan K Prihartono, A.H. 2012. *Perdagangan Online : Cara Bisnis di Internet*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Satori Djam'an dan Komariah Aan, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ALFABETA cv, bandung
- Sibero, Alexander F.K. 2011. *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sudarsono, 1991(online) *pergaulan bebas* di akses dari <http://file:///C:/Users/user/Downloads/New%20folder/Pengertian%20Pergaulan%20Bebas,%20Penyebab,%20Akibat%20&%20Cara%20Mengatasi%20%20Artikelsiana.htm> pada tanggal 12 mei 5 2017 jam 19.59 wita
- Utomo, joko. 2015 (online) <http://abiummi.com/penyebab-dan-dampak-negatif-pergaulan-bebas-pada-remaja/> pada tanggal 22 Mei 2017 jam 07.43 wita
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugrawati. 2015. *Pengaruh Internet Untuk Pelajar* (online) <http://www.sman1Jereweh.schid/page.php?pg=info&mod=29&title=pengaruh-internet-untuk-pelajar> pada tanggal 10 mei 2017

Saptianisari, Ersyali.2007. "Gambaran diri Wanita karir yang belum menikah"(Skripsi S-1 Fakultas Psikologi).Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

**Instrumen Penelitian Angket Respon Siswa
Pengaruh Media Internet terhadap Pergaulan
Siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar**

Nama :
Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian :

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada bagian yang telah disediakan.
2. Tidak ada jawaban yang salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut.
3. Nyatakan jawaban anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda () contren pada jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda, pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
4. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Tidak Penah	Jarang	Kadand-kadang	Sering	Sangat sering
1	Apakah anda sering menggunakan media internet?					
2	Apakah anda sering menggunakan media internet sebagai tempat curhat anda?					
3	Apakah anda sering membuka media internet pada saat belajar?					
4	Apakah anda pernah berpikir lebih memilih mengurus media internet dari pada kehidupan anda?					
5	Apakah anda sering dihiraukan oleh teman anda karena anda lebih memilih media internet dari pada teman anda?					
6	Apakah anda sering menggunakan media internet sebagai salah satu media pembelajaran?					
7	Apakah anda sering menggunakan sosial media?					
8	Apakah anda sering galau jika anda tidak membuka media internet?					
9	Apakah anda pernah berpikir dampak media internet terhadap pergaulan anda?					
10	Apakah anda pernah merasa bahwa anda lebih asyik di media internet dari pada diri anda yang sebenarnya?					

Pedoman wawancara

1. Seberapa seringkah anda menggunakan internet?
2. Situs apa sajakah yang sering kamu jelajahi?
3. Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dari internet?
4. Apakah internet sudah menjadi salah satu kebutuhan anda?
5. Apakah dalam menggunakan internet anda semakin mudah dalam belajar?

**Instrumen Penelitian Angket Respon Siswa
Pengaruh Media Internet terhadap Pergaulan
Siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar**

Nama :
Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian :

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada bagian yang telah disediakan.
2. Tidak ada jawaban yang salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut.
3. Nyatakan jawaban anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda () contren pada jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda, pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
4. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Facebook	BBM	WA	Youtube
11	Apakah media sosial terbesar yang paling sering anda gunakan ?				
12	Rata-rata pengguna media internet kehilangan waktu belajar antara 1-5 jam perhari pada pengguna media				
13	Rasa waspada sering muncul ketika pengguna menggunakan situs				
14	Media internet yang sangat menyita waktu belajar dan kurang bermanfaat				
15	Media internet yang bisa membantu anda menemukan banyak informasi pembelajaran yaitu pada penggunaan media				
16	Dimana anda lebih mudah membuat group pertemanan untuk menambah minat belajar				
17	Apakah anda sering galau jika anda tidak membuka media internet pada situs				
18	Media internet yang bisa berdampak negatif terhadap pergaulan anda adalah pada situs				
19	Apakah anda pernah merasa bahwa anda lebih asyik di media internet				

RIWAYAT HIDUP



Nur Awwalul Rahma lahir di buakkang pada tanggal 07 Januari 1995 anak pertama, buah kasih sayang pasangan Haeruddin dan Rosdiani . Penulis memulai pendidikan formal SDN inpres Pattallikang Kec. manuju Kab. Gowa pada tahun 2001, dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Manuju Kec. manuju Kab. Gowa dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Parangloe Kec. Parangloe Kab. Gowa, hingga akhirnya tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 penulis terdaftar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

Atas ridho Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2017 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi **"Pengaruh Media Internet terhadap Pergaulan Siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Sulawesi Selatan"**